

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA

FACTORS AFFECTING BEHAVIOR IN ADOLESCENTS

LITERATURE REVIEW

Yusinta Ohoiledwarin¹, Inayatur Rosyidah², Hidayatun Nufus³

STIKES Insan Cendekia Medika Jombang

Email : yunetohoiled191@gmail.com¹, inrosyi@gmail.com², hidayatunnufus77@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Munculnya perilaku merokok pada anak remaja karena adanya faktor internal, faktor biologis, dan faktor psikologis seperti perilaku merokok yang dilakukan untuk mengurangi stress, dan faktor eksternal, faktor lingkungan keluarga, lingkungan sosial dan teman sebaya. Tujuan: Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja berdasarkan studi empiris 5 tahun terakhir. Metode: faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja dengan desain menggunakan literature review. Sumber data pencarian menggunakan database Google scholar, Pubmed, untuk artikel menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris di dapatkan 10 artikel dengan 5 artikel internasional dan 5 nasional. Populasi artikel internasional dan nasional yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada anak remaja tidak ada intervensi yang diberikan dan tidak ada perbandingan, menggunakan study Cross sectional, deskriptif, kuantitatif, eksperimen. Hasil: dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja adalah sikap dan perilaku orangtua, peran keluarga yang kurang baik, kurangnya dukungan keluarga yang diberikan pada remaja, kurangnya pendidikan orangtua, pola asuh, dan kebiasaan merokok orangtua yang dilakukan setiap saat sehingga dapat mempengaruhi perilaku merokok pada remaja. Kesimpulan: Berdasarkan literature review dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja adalah sikap dan perilaku orangtua, peran keluarga, dukungan keluarga, pendidikan orangtua, pola asuh, dan kebiasaan merokok orangtua

Kata kunci: Perilaku, Merokok, Remaja

ABSTRACT

Introduction : The emergence of behavioral smoking in children adolescents because of the factor of internal factors, biological, and factors of psychological as behavioral smoke that in doing to reduce stress, and factors external factors environment family, neighborhood social and friends of the same age. Objective : identification of factors that affect behavior smoking in adolescent based on empirical studies of the last 5 years. Methods : factors that affect the behavior of smoking in adolescent with design use literature review. Sources of data search use database Google scholar, Pubmed, for articles using the language of Indonesia and the of English at get the 10 articels by five articles of international and 5 national. The population of articles internationally and nationally are related to the topic of the researcher's are factors that influence the behavior of smoking on children adolescents no interventions are in give and not no comparison, using the study Cross'sectional, descriptive, quantitative, experimental

Results : from the results of the study were conducted by researchers can be in the know that the factors that influence the behavior of smoking in adolescents is the attitude and behavior of parents, the role of the family who is less good, the lack of support for families that give the teens, the lack of education of parents, the pattern of parenting, and habitsparental smoking that is done at any time so that it can affect smoking behavior in adolescent Conclusion : based on the literature review in done by researchers can be in conclude that there are several factors that influence the behavior of parents, the role family, support the family, the education of parents, the pattern of parenting, and the habit of smoking parents

Keyword: Behavior, Smoking, Teen

PENDAHULUAN

Merokok sudah menjadi kebiasaan fenomenal yang sering kita jumpai sebagai kebiasaan bersama sehingga banyak yang beranggapan bahwa merokok adalah sesuatu yang sehat walaupun mengancam kesehatan (Mahendra, 2017). Kenakalan remaja adalah suatu sikap yang tidak terpuji, tindakan yang super interaktif akan berdampak negatif, kearah yang dapat merusak masa depan seperti merokok, mencuri, minum minuman keras, dll. Perilaku merokok pada remaja merupakan symbol daya tarik, kedewasaan dan kepemimpinan pada remaja merupakan simbolisme daya Tarik, kedewasaan dan kepemimpinan (Gifmengarungi dkk, 2016). Timbulnya perilaku merokok pada remaja di sebabkan karena faktor internal (niat seseorang untuk merokok) seperti perilaku merokok yang di lakukan untuk mengurangi stres, dan faktor eksternal (faktor lingkungan keluarga, lingkungan sosial dan teman sebaya) Menurut (Sari 2016).

Menurut data (WHO, 2017) terdapat 1,3 miliar perokok di dunia dari total populasi 6,7 miliar orang dengan 80 persen perokok tinggal di negara berkembang seperti Indonesia. Menurut Global Youth Tobacco, Indonesia memiliki jumlah perokok remaja tertinggi ketiga berusia 15-20 tahun, dengan 24,2 juta orang.. Peningkatan konsumsi rokok akan berdampak pada tingginya beban penyakit akibat rokok, serta peningkatan angka kematian akibat rokok. Di perkirakan pada tahun 2030 tingkat kematian akibat rokok akan mencapai 10juta orang dengan 70 persen di antaranya berasal dari negaranegara berkembang. Di perkirakan pada tahun 2030 tingkat kematian akibat rokok akan mencapai 10juta orang dengan 70 persen di antaranya berasal dari negaranegara berkembang. Indonesia memiliki perokok terbanyak di

Asia Tenggara dengan perkiraan 24 juta orang merokok pada tahun 2017, dengan usia rata-rata pertama kali merokok adalah 15-20 tahun. Remaja pada usia ini sensitive terhadap pengaruh perilaku merokok karena remaja mulai mengubah citra tubuh mereka menjadi lebih egois, meningkatkan narsisme, dan lebih cenderung untuk merenungkan pengalaman mereka sendiri dan melamun tentang orang lain. pada pengalaman diri sendiri dan mulai berfantasi terhadap kehidupan masa depannya yang idealistis, menerima sesuai dengan rentang pilihan yang lebih luas, serta mampu memandang suatu masalah serta kompherensi.

Pada tahun 2016 Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI, n.d.) Pengurus Daerah (pengda) jawa timur melaporkan bahwa jumlah perokok anak dan remaja di jawa timur berjumlah 2.839.115 orang, dengan perokok di bawah usia 10 tahun sebanyak 11,5 persen jumlah penduduk jawa timur pada usia tersebut atau 687.755 anak-anak sedangkan jumlah perokok di ats usia 10-14 tahun berkisar pada 23,9 persen atau sejumlah 728.108 anak. Data dari IAKMI pada tahun 2007 menunjukan terdapat perokok pada usia antara 10-14 tahun berkisar 0,7 persen.

Perilaku merokok di anggap sebagai bagian penting dari masa remaja, (Gifford dkk, 2016). Dampak yang di timbulkan dari perilaku merokok meliputi unsur ekonomi, sosial dan psikologis, dari segi kesehatan zat dalam kandungan rokok seperti nikotin dan tar dapat merangsang aktivitas system saraf pusat sehingga menyebabkan detak jantung meningkat yang dapat kanker dan berbagai penyakit lainnya. Merokok dari segi ekonomi, pada dasarnya membakar uang, remaja yang tidak memiliki uang sendiri lebih cenderung membuat tindak kriminal. Sementara berdasarkan aspek sosial perilaku merokok dapat menimbulkan ketidaknyamanan bagi orang-orang yang ada di sekitarnya karena asap yang timbul dari rokok tersebut. Merokok dapat menimbulkan

ketergantungan, kecemasan, dan kegelisahan berdasarkan aspek psikologis (wibowo, 2016).

METODE

Data yang akan di gunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder yang di peroleh bukan melalui observasi langsung melainkan di peroleh dari hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti sebelumnya. Sumber data yang di peroleh berupa artikel atau jurnal yang berkaitan dengan topik yang akan di bahas melalui database yang berhubungan dengan google Scholar, Pubmed.

Kriteria	Inklusi	Eklusi
Problem/population	Artikel internasional dan nasional yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada anak remaja	Artikel internasional dan nasional tidak berkaitan dengan topik penelitian yaitu faktor yang mempengaruhi perilaku merokok remaja
Intervetion	Tidak ada intervensi	Tidak adanya faktor terkait dalam faktor yang mempengaruhi perilaku merokok remaja
Comparation	Tidak ada faktor	Tidak ada faktor pembandingan

	pembanding	
Outcome	Diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja	Selain faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja
Study design	Cross sectional, deskriptif, kuantitatif, eksperiment,	Literature review, sistematik review
Tahun terbit	Artikel atau jurnal yang terbit setelah tahun 2016-2020	Artikel atau jurnal yang terbit sebelum tahun 2016
Bahasa	Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia	Selain Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia

	kurang baik, sehingga membuat remaja berperilaku merokok	
3.	Dukungan keluarga Perilaku merokok remaja di pengaruhi oleh niat yang kuat serta dukungan keluarga yang kurang baik sehingga remaja dapat berperilaku merokok	(Adriansyah et al., 2017)

4.	Pendidikan orangtua Pendidikan dan kepribadian orangtua dapat di kaitkan dengan perilaku merokok remaja, orangtua dengan pendidikan tinggi akan mengajarkan anaknya agar tidak mengkonsumsi rokok, sedangkan orangtua yang kurang pendidikan dan kurangnya pengetahuan tentang bahaya merokok bagi kesehatan akan membiarkan anaknya untuk	(Yáñez et al., 2017)
----	--	----------------------

No .	Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Remaja	Sumber Empiris
------	---	----------------

1.	Sikap dan perilaku orangtua dan Sikap dan perilaku, merokok orangtua secara tidak langsung dapat mempengaruhi remaja cenderung mengikuti kebiasaan dan perilaku orangtua sebagai perokok	(Herawati et al., 2019),(Chen et al., 2018),(de Andrade et al., 2017),(AGUSTI N and Diyanita, 2019)	<p>Berdasarkan hasil pencarian melalui google Scholar, dan Pubmed menggunakan kata kunci “influencing factors”, AND “ Smoking Behavior, AND in Adolescents” ATAU Faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja, peneliti menemukan 2.828 yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Jurnal penelitian tersebut kemudian di skrining sebanyak 1.128 jurnal di eksklusi karena terbitan tahun 2016 kebawah dan menggunakan Bahasa selain Bahasa indonesia. Assessment kelayakan terhadap 735 jurnal yang di duplikasi dan jurnal yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi di lakukan eksklusi, sehingga di dapatkan 10 artikel yang di review.</p> <p>HASIL</p> <p>Hasil literature review menunjukkan bahwa hampir setengahnya (40%) artikel di publiskasikan pada tahun 2017, desain penelitian yang di gunakan sebesar (50%) menggunakan deskriptif. Teknik sampling penelitian ini menggunakan total sampling hampir setengahnya (50%) dan menggunakan uji regresi logistic (40%) menggunakan variable faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja.</p>
2.	Peran keluarga dalam mencegah perilaku merokok pada remaja masih	(Octaviani, Renny., 2018),(Susanto et al., 2020)	

	mengonsumsi rokok	
5.	<p>Pola asuh Pola asuh orangtua dalam membesarkan remaja dapat mempengaruhi perilaku merokok merokok pada remaja artinya semakin rendah keterlibatan orangtua dalam mengasuh remaja maka semakin tinggi perilaku merokok pada remaja, begitupun sebaliknya semakin tinggi keterlibatan orangtua dalam mengasuh remaja maka semakin rendah perilaku merokok pada remaja</p>	(Raudatussalama h and Rahmawati, 2020)
6.	<p>Kebiasaan merokok orangtua Kebiasaan merokok orangtua secara tidak langsung dapat berpengaruh terhadap</p>	(Rosa, 2020)

	perilaku merokok remaja	
--	-------------------------	--

PEMBAHASAN

Sikap dan Perilaku Orang Tua

Berdasarkan hasil literature review pada 4 artikel sebagai sumber utama menjelaskan bahwa perilaku merokok remaja di pengaruhi oleh orangtua. Penelitian (Herawati et al., 2019) menyatakan bahwa sikap dan perilaku orangtua merokok dapat meningkatkan frekuensi merokok pada remaja sedangkan sikap dan perilaku orangtua yang tidak merokok dapat menurunkan tingkat frekuensi merokok pada remaja. Penelitian (Chen et al., 2018) menyatakan bahwa peneliti menemukan adanya

hubungan yang signifikan antara merokok remaja dan merokok orangtua, artinya perilaku merokok remaja di kaitkan dengan sikap dan perilaku orangtua terutama orangtua mereka yang merokok.

Berdasarkan teori dari (Bear & Corado, no date) menyatakan bahwa remaja perokok adalah anak-anak yang berasal dari keluarga yang kurang bahagia, dimana orangtua kurang memperhatikan anak-anaknya, dibandingkan dengan remaja yang berasal dari keluarga yang bahagia. Remaja yang berasal dari keluarga yang konservatif akan lebih sulit untuk terlibat dengan rokok dengan obat-obatan di bandingkan dengan yang permisif, dan yang paling kuat pengaruhnya adalah bila orangtua sendiri menjadi figure contoh yaitu perokok berat, maka anak-anaknya akan mencontohinya.

Berdasarkan opini peneliti sikap dan perilaku yang dapat di tunjukan oleh orangtua sehari-hari di lingkungan keluarga dapat mempengaruhi perilaku merokok pada remaja, dimana remaja cenderung mengikuti apa yang di lakukan oleh orang tua mereka sebagai perokok. Dan selain dari faktor sikap dan perilaku merokok pada orangtua ada juga faktor dari dalam diri remaja sendiri atau niat yang kuat untuk mengkonsumsi rokok

Peran Keluarga

Berdasarkan literature review terdapat dua sumber empiris utama yang menyebutkan bahwa Peran keluarga dalam pencegahan perilaku merokok pada remaja seperti peran keluarga sebagai pendidik, keluarga sebagai pendorong, keluarga sebagai panutan, keluarga sebagai teman, keluarga sebagai pengawas, keluarga sebagai konselor, masih sangatlah kurang baik sehingga remaja dapat berperilaku merokok karena kurang adanya perhatian dari orangtua maupun keluarga dalam pencegahan merokok.

Berdasarkan teori dari (Ali,2009) menyatakan bahwa keluarga keluarga memegang peranan penting dalam menjaga kesehatan seluruh anggota keluarganya. Dan menurut penelitian yang di lakukan oleh (Etrawati,2014) menyatakan bahwa pengawasan dan larangan yang di lakukan oleh keluarga merupakan upaya pencegahan terhadap perilaku merokok pada remaja.

Berdasarkan opini peneliti bahwa dalam satu keluarga peran orangtua sangatlah penting dalam membina, mendidik dan mendukung kegiatan atau aktivitas yang di

lakukan oleh anak-anaknya jika anaknya melakukan suatu kenakalan misalnya merokok berarti dalam keluarga tersebut peran orangtua dalam mendidik anak remaja masih kurang baik sehingga remaja dapat melakukan kenakalan seperti merokok.

Dukungan Keluarga

Berdasarkan literature review terdapat satu sumber empiris utama yang menyebutkan bahwa adanya pengaruh dukungan keluarga (orangtua dapat memberikan uang jajan yang berlebihan sehingga digunakan untuk membeli rokok dan kurangnya pengawasan atau pencegahan terhadap remaja), terhadap norma subjektif dan hasilnya signifikan. Remaja dengan dukungan keluarga lemah memiliki log ganjil 2,1 lebih besar dari pada remaja dengan dukungan keluarga kuat, artinya perilaku merokok di pengaruhi langsung oleh niat yang kuat dan dukungan keluarga yang kurang baik sehingga remaja dapat berperilaku merokok.

Berdasarkan teori dari (Frienman dan Marlyn 2010) menyatakan bahwa dukungan keluarga sebagai pemberi informasi atau pengetahuan pada anggota keluarga khususnya bagi remaja. Informasi tersebut dapat berupa pengetahuan, nasehat tentang masalah kesehatan dalam lingkungan keluarga maupun remaja, salah satunya adalah perilaku merokok pada keluarga khususnya pada remaja. Hal ini akan memberikan dorongan yang positif bagi remaja agar tidak berperilaku merokok.

Pendidikan Orang Tua

Berdasarkan literature review terdapat satu sumber empiris utama yang menyebutkan bahwa Pendidikan orangtua dapat di kaitkan dengan perilaku merokok remaja, orangtua dengan pendidikan tinggi akan mengajarkan anaknya agar tidak

mengonsumsi rokok, sedangkan orangtua yang kurang pendidikan dan kurangnya pengetahuan (orangtua yang sekolahnya batas sekolah dasar) tentang bahaya merokok bagi kesehatan akan membiarkan anaknya untuk mengonsumsi rokok

Berdasarkan teori dari (Kozieret,dkk) menyatakan bahwa remaja seringkali mengabaikan nilai-nilai yang di tanamkan oleh orangtua karena mereka sering menganut nilai – nilai yang baru. Perubahan nilai yang baru dapat menyebabkan perselisihan antara remaja dengan orang tua ini dapat memicu remaja untuk mudah terjerumus pada perilaku maladaptif seperti merokok.

Berdasarkan opini peneliti bahwa pendidikan orangtua sangatlah berperan penting bagi kehidupan remaja karena orangtua adalah pusat pendidikan pertama dalam kehidupan remaja, jika tanpa adanya didikan dari orangtua maka remaja tidak memperoleh pengetahuan, dan wawasan tentang nilai-nilai kehidupan serta orangtua yang kurang berpendidikan akan berpengaruh terhadap perilaku merokok pada remaja.

Pola Asuh (Pola Asuh Permisif)

Berdasarkan literature review terdapat satu sumber empiris utama yang menyebutkan bahwa pola asuh orangtua dapat mempengaruhi perilaku merokok pada remaja dengan nilai koefisien B sebesar 0,255 dengan nilai 0,005. Hubungan antara pola asuh orangtua dengan perilaku merokok berkorelasi negatif, artinya semakin rendah keterlibatan orang tua dalam mengasuh remaja maka semakin tinggi perilaku merokok pada remaja, begitupun sebaliknya semakin tinggi keterlibatan orangtua dalam pengasuhan maka semakin rendah tingkat perilaku merokok pada remaja.

Berdasarkan teori dari (Hawar,2007) menyatakan bahwa pola asuh orangtua sangatlah penting dalam kehidupan amakanak mereka untuk tidak terlibat dalam melakukan perilaku kenakalan pada remaja, misalnya perilaku merokok. jika perilaku merokok dapat di biarkan begitu saja maka akan merusak moral bangsa, karena remaja adalah calon generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu membawa bangsa menuju kesejahteraan.

Berdasarkan opini peneliti bahwa pola asuh orangtua adalah semacam bentuk interaksi, perhatian antara orangtua dengan anak, maka dari itu pola asuh sangatlah penting bagi kehidupan remaja. Karena jika kurang adanya pola asuh yang baik dari orangtua pada remaja maka akan menimbulkan kenakalan yang di lakukan oleh remaja, maka dari itu pola asuh merupakan suatu teknik atau cara orangtua bertindak terhadap anaknya untuk mencegah terjadinya kenakalan yang di lakukan oleh remaja khususnya perilaku merokok pada remaja.

Kebiasaan Merokok Orangtua

Berdasarkan literature review terdapat satu sumber empiris utama yang menyatakan bahwa hubungan antara kebiasaan merokok orangtua dengan perilaku merokok remaja. Remaja yang tinggal dengan orang tua yang merokok secara signifikan meningkatkan kecenderungan remaja tersebut menjadi perokok sebesar 1,379 kali di bandingkan dengan remaja yang tinggal dengan orangtua yang bukan perokok.

Berdasarkan teori dari (Harek, dkk) menyatakan bahwa kebiasaan merokok orang tua berpengaruh secara langsung terhadap perilaku merokok anak, sementara pengetahuan orangtua dan kualitas hubungan antara orangtua dan anak-anak memberikan

pengaruh secara tidak langsung terhadap perilaku merokok remaja

Berdasarkan opini peneliti bahwa kebiasaan merokok yang dapat di lakukan oleh orang tua secara tidak langsung dapat mempengaruhi remaja karena bagi remaja kebiasaan yang di lakukan oleh orangtua adalah panutan dan contoh yang baik bagi remaja sehingga kebiasaan merokok yang di lakukan oleh orangtua dapat di anggap itu adalah hal yang baik sehingga patut di contohi oleh remaja tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- AGUSTIN, L. and Diyanita, P. (2019) 'SIKAP ORANG TUA TERHADAP PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA (Di RW 03, Desa Kemaduh, Kec. Baron, Kab. Nganjuk)', *Jurnal Kebidanan*, 6(1), pp. 1–8. doi: 10.35890/jkdh.v6i1.45.
- de Andrade, R. C. C. et al. (2017) 'Smoking among adolescents is associated with their own characteristics and with parental smoking: Cross-sectional study', *Sao Paulo Medical Journal*, 135(6), pp. 561–567. doi: 10.1590/1516-3180.2017.0154220717.
- Bear & Corado (no date) 'pengaruh orang tua terhadap perilaku merokok anak remaja'.
- Chen, J. et al. (2018) 'Parental smoking, rejection of parental smoking, and smoking susceptibility and behaviors in Hong Kong adolescents', *Addictive Behaviors*, 82, pp. 19–22. doi: 10.1016/j.addbeh.2018.02.019.
- Diyon (2016) 'perilaku merokok adalah tingkah laku yang membahayakan kesehatan'.
- Gifford dkk (2016) 'diSurakarta, Jawa Tengah', 2, pp. 98–111.
- Gifmengarungi dkk (2016) 'perilaku merokok pada remaja'. Gunarsa & Yuliya (no date) 'munculnya resiko masalah

perilaku merokok agresif dan seksual pada remaja’.

Havighurst (no date) ‘tugas perkembangan remaja’, *Journal of Chemical Information and Modeling*.

Herawati, L. et al. (2019) ‘Parent educators for teenage smoking behavior’, *International Journal of Adolescent Medicine and Health*, 31(3). doi: 10.1515/ijamh-2017-0017.

Hurlock (no date) ‘Hubungan Sikap Orang Tua tentang Merokok dengan Perilaku Merokok pada Remaja Putra di Dusun Bajang Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta Tahun 2010’, e-print Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah Yogyakarta, pp. 1–13. Available at: <http://opac.unisayogya.ac.id/id/eprint/1271>.

IAKAMI (no date) ‘jumlah perokok anakanak remaja di jawa timur’. Kozier et al (no date) ‘belajar bersosialisasi dengan orang lain’.

Kumalasari and Avin (2017) ‘sikap orang tua terhadap merokok di pengaruhi oleh tingkat pengetahuan’.

Lawrence Gren dalam Baharudin (2017) (no date) ‘faktor yang mempengaruhi perilaku merokok’.

Leventhal & Clearly (Trisulati, 2015) (2015) ‘tahap perilaku merokok’.

Mahendra (2017) Merokok sudah menjadi kebiasaan fenomenal yang sering kita temukan sebagai kebiasaan bersama sehingga banyak yang beranggapan bahwa merokok sesuatu yang sehat walaupun mengancam kesehatan.produk (Mahendra,2017). - Penelusuran Google.

Available at: <https://www.google.com/search?q=Merokok+sudah+menjadi+kebiasaan+fenomenal+yang+sering+kita+temukan+sebagai+kebiasaan>

+bersama+sehingga+banyak+yang+beranggapan+bahwa+merokok+sesuatu+yang+sehat+walaupun+mengancam+kesehatan.produk+(Mahendra%2C2017).&oq=Meroko (Accessed: 2 June 2021). Morlina (2017) ‘perilaku merokok adalah suatu kegiatan atau aktifitas yang membakar rokok atau tembakau’.

Octaviani, Renny., F. (2018) ‘Peran Keluarga Dalam Pencegahan Merokok Pada Remaja’, *Jim Fkep*, III(4), pp. 1–8.

‘Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Delinquency MinumMinuman Keras Pada Remaja Desa Kranding Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri’ (2016) *Journal INSTITUTIONAL REPOSITORY of IAIN Tulungagung (IRIT)*, pp. 14–45.

Raudatussalamah, R. and Rahmawati, Y. (2020) ‘Perilaku Merokok Pada Pelajar: Peran Orang Tua Dalam Pengasuhan’, *Psikobuletin:Buletin Ilmiah Psikologi*, 1(1), p. 20. doi: 10.24014/pib.v1i1.8268.

Rosa, eni F. (2020) ‘Media Kesehatan Masyarakat Indonesia’, *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(1), pp. 15–25. Available at: <https://journal.unhas.ac.id/index.php/mkmi/article/view/487>.

Sidik Jatmiko (Saputro, 2018) (no date) ‘ciri-ciri remaja’.

Susanto, A. et al. (2020) ‘The role of parents to prevent early adolescents smoking behavior: A qualitative study on adolescents in Tegal City, Indonesia’, *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(7), pp. 71–75. doi: 10.31838/srp.2020.7.12.

WHO (2017) ‘prevelensi perokok di dunia’. wibowo (2016) ‘Persepsi Peringatan Gambar Bahaya Merokok Pada Kemasan Rokok

Dengan Perilaku Merokok Remaja Laki-laki',
Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan,
11, pp. 154–164. Available at:
<http://jurnal.stikes-aisyiahpalembang.ac.id/index.php/Kep/article/view/267>.

Yáñez, A. M. et al. (2017) 'The associations of personality traits and parental education with smoking behaviour among adolescents', PLoS ONE, 12(3), pp. 1–9. doi: 10.1371/journal.pone.0174211. et al. (2017) 'Effect of Personal Factors, Family Support, Pocket Money, and Peer Group, on Smoking Behavior in Adolescents in Surakarta, Central Java', Journal of Health Promotion and Behavior, 02(02), pp. 98–111. doi: 10.26911/thejhp.2017.02.02.01.